



TIM BUILDING DAN LEADERSHIP MELALUI JAMBORE KADER PKK TINGKAT KABUPATEN BULUNGAN DI PULAU DERAWAN

Ika Niswatin Budiarti¹, Rina Sri Wahyuni², Dewi Qomariah Imelda³, Nurlinawati⁴, Ruliyana⁵
Nurus Soimah^{6*}

^{1,2,3,6} Fakultas Ekonomi /Universitas Kaltara

⁴ BKKBN Kabupaten Bulungan

⁵ Fakultas Hukum/ Universitas Borneo Tarakan

*)Korespondensi : nurussoimah@gmail.com, rina@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Jejak Artikel :
Masuk Artikel :
Perbaikan :
Diterima :

Kata Kunci :
Outbound, Tim Building,
Leadership

Sumber daya manusia merupakan elemen penting dalam sebuah organisasi. Salah satu metode pengembangan SDM yang banyak dilaksanakan oleh perusahaan dan organisasi. Salah satu manfaat pelaksanaan *outbound* adalah peningkatan motivasi SDM dan diyakini sebagai program yang dapat meningkatkan kualitas berpikir SDM dalam menganalisa suatu masalah dalam organisasi. Sedangkan *team building* merupakan sebuah proses pembentukan sinergitas pada organisasi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan dan membangun sikap kepemimpinan serta Kerjasama kelompok dalam diri kader PKK di Kabupaten Bulungan. Hasil dari kegiatan ini terlihat dari antusiasme peserta dalam mengikuti outbound dan terciptanya suasana keakraban antar peserta yang berasal dari seluruh kecamatan di Kabupaten Bulungan.

A. LATAR BELAKANG

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Sumber daya manusia yang berkualitas juga diperlukan oleh organisasi karena sumber daya manusia memiliki peranan penting dan dapat mempengaruhi berkembangnya sebuah organisasi, dengan sumber daya manusia yang berkualitas, maka organisasi dapat dengan mudah mencapai tujuannya.

Meningkatkan motivasi dan kinerja sumber daya manusia di suatu organisasi merupakan hal yang sangat diperlukan agar mampu melakukan yang terbaik dalam bekerja sehingga organisasi dapat mencapai tujuan utamanya. Peningkatan motivasi dan kinerja SDM dalam organisasi dapat dilakukan dengan cara memberikan berbagai pelatihan. Pelaksanaan

pelatihan yang diberikan kepada SDM dilakukan sejalan dengan perkembangan organisasi. Pada saat seseorang diangkat menjadi anggota di suatu organisasi, maka kemampuannya harus ditingkatkan. Peningkatan kemampuan anggota dapat dilakukan dengan cara memberikan pelatihan sehingga anggota tersebut mampu memenuhi kriteria yang dibutuhkan oleh organisasi. Suatu pelatihan sangatlah penting, sehingga program pelatihan organisasi harus disusun secara tepat dan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

Menurut Arum (2013) pada hakikatnya *team building* merupakan sebuah proses dimana membantu sebuah tim dalam membentuk sinergitas untuk mencapai tujuan yang di buat oleh tim tersebut. jadi dalam hal ini tim tahu proses yang harus dilalui dalam mencapai kesepakatan dalam membuat keputusan.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi adalah dengan kegiatan *outbound*. *Outbound training* kerap kali diadakan oleh organisasi sebagai bentuk refreshing para anggotanya. Namun ada juga beberapa organisasi yang menganggap *outbound training* tidak terlalu penting. Mereka hanya melakukan kegiatan ramah tamah sekadarnya untuk mempererat hubungan sesama anggota. Padahal manfaat *outbound training* jauh lebih besar dari itu. Ada banyak manfaat yang bisa diambil jika organisasi secara rutin dan berkala mengadakan *outbound training* bagi anggota mereka diberbagai level.

Menurut As'adi (2006) *Outbound Training* dapat meningkatkan motivasi dan keyakinan diri akan kemampuan diri (*personal development*) serta mampu berpikir kreatif (inovasi). *Outbound training* atau *outdoor training* merupakan salah satu dari program pengembangan SDM yang banyak diterapkan oleh perusahaan dan organisasi terkemuka akhir-akhir ini. Hal ini terbukti dari banyaknya organisasi yang menggunakan program ini sebagai salah satu upaya pengembangan SDMnya. Menurut McKenzie (2003) *outbound training* mempengaruhi beberapa komponen diantaranya adalah sangat berpengaruh dalam menentukan peningkatan kesadaran diri, kepercayaan diri, kemandirian, *self-esteem*, konsep diri, motivasi, tanggung jawab, keterampilan interpersonal, kepedulian terhadap orang lain, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Menurut Dzikron (2014) *Outbound Training* adalah sebuah metode Pendidikan yang dikemas dalam bentuk simulasi permainan baik secara individu maupun kelompok dengan tujuan tertentu. Beberapa tujuan *outbound training* adalah meningkatkan motivasi, pengembangan diri, kerjasama dan kekompakan kelompok.

Menurut Ancok (2002:41), mengemukakan bahwa suatu program pelatihan manajemen di alam terbuka disajikan dalam bentuk permainan, simulasi, diskusi, dan petualangan sebagai media penyampaian materi. Dalam *Outbound Management Training* (OMT) tersebut peserta secara aktif langsung terlibat pada aktivitas (*learning by doing*) peserta akan segera mendapat umpan balik tentang dampak dari kegiatan yang dilakukan, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengembangan diri masing-masing individu di masa mendatang.

Outbound & Team Building merupakan salah satu metode pembelajaran modern yang memanfaatkan keunggulan alam. Para peserta yang mengikuti *outbound* tidak hanya dihadapkan pada tantangan intelegensia, tetapi juga fisik dan mental. Dan ini akan terus melatih menjadi sebuah pengalaman yang membekali dirinya dalam menghadapi tantangan yang lebih nyata. Begitu pula dalam menghadapi persaingan dikehidupan sosial masyarakat. Program *Outbound & Team Building* dapat dirancang bagi organisasi, perusahaan atau



sekolah-sekolah yang ingin meningkatkan atau membangun sikap kepemimpinan dan kerjasama kelompok dalam diri karyawan dalam suatu perusahaan atau siswa suatu sekolah atau anggota dalam suatu organisasi.

B. METODE PELAKSANAAN

a. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini di laksanakan di Kepulauan Derawan Kalimantan Timur pada tanggal 28 – 30 Juli 2022.

b. Peserta Kegiatan

Peserta pada kegiatan ini adalah Kader PKK Se – Kabupaten Bulungan yang terdiri dari Kader PKK Desa & Kecamatan Se - Kabupaten Bulungan yang berjumlah 298 orang.

c. Metode Pelaksanaan

➤ Tahapan pembentukan pengalaman (*experience*)

Pada tahapan ini peserta dilibatkan alam suatu kegiatan atau permainan bersama orang lain. Kegiatan atau permainan *outbound* adalah salah satu bentuk pemberian pengalaman secara langsung kepada peserta pelatihan. Pengalaman langsung dalam *outbound* akan dijadikan wahana untuk menimbulkan pengalaman intelektual, pengalaman emosional dan pengalaman bersifat fisik. Dengan adanya pengalaman tersebut setiap peserta siap untuk memasuki tahapan kegiatan berikutnya yang disebut dengan tahapan pencarian makna.

➤ Tahapan perenungan pengalaman.

Kegiatan perenungan bertujuan untuk memproses pengalaman yang diperoleh dari kegiatan *outbound* yang dilakukan. Setiap peserta *outbound* dalam tahapan ini melakukan perenungan tentang pengalaman pribadi yang dirasakan disaat kegiatan berlangsung. Apa yang dirasakan secara intelektual, emosional dan fisik. Dalam tahapan ini, fasilitator berusaha untuk merangsang para peserta untuk menyampaikan pengalaman pribadi masing-masing setelah terlibat di dalam kegiatan *outbound* tahap pertama. Dalam kegiatan perenungan *outbound*, peserta biasanya menceritakan pengalaman pribadinya masing-masing dalam berbagai tingkatan belajar.

➤ Tahapan pembentukan konsep

Pada tahapan ini para peserta pelatihan *outbound* mencari makna dari pengalaman intelektual, pengalaman emosional dan pengalaman fisik yang diperoleh dari keterlibatan dalam kegiatan *outbound*. Pengalaman apakah yang ditangkap dalam suatu permainan *outbound*, dan apa arti permainan *outbound* tersebut bagi kehidupan pribadi maupun dalam hubungan dengan orang lain. Tahapan *outbound* ini dilakukan sebagai kelanjutan tahap perenungan, dengan menanyakan pada peserta pelatihan *outbound* apa hubungan antara kegiatan yang dilakukan dengan perilaku manajemen yang sesungguhnya.

➤ Pengujian konsep

Pada tahapan ini, para peserta pelatihan *outbound* diajak untuk merenungkan dan mendiskusikan sejauhmana konsep yang telah terbentuk di dalam tahapan tiga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, maupun kehidupan dalam pekerjaan di kantor. Fasilitator membantu para peserta pelatihan *outbound* dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang menggiring peserta untuk melihat relevansi dari pengalaman selama pelatihan dengan kegiatan didunia kerja sesungguhnya. Sastrohadiwiryo (2002).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini merupakan kegiatan *Outbound & Team Building* kepada Kader PKK se – Kabupaten Bulungan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan dan membangun sikap kepemimpinan serta Kerjasama kelompok dalam diri kader PKK di Kabupaten Bulungan sehingga akan berdampak positif terhadap organisasi.

Berikut disajikan tahapan training yang dilakukan :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan hal yang dilakukan meliputi :

- a. Observasi calon peserta
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran
- c. Penyusunan bahan/materi pelatihan

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan inti penyelenggaraan kegiatan *Outbound & Team Building*. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan sebanyak 3 sesi utama, yakni :

- a. Sesi pertama. Pada sesi ini fasilitator memberikan training berupa *Personal Effectiveness*, yaitu ditujukan untuk pengembangan diri agar peserta *outbound* menjadi pribadi yang efektif melalui pengenalan terhadap kekuatan dan kelemahan pribadi agar bisa menemukan jalan untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki untuk berprestasi.
- b. Sesi kedua. Pada sesi ini fasilitator memberikan training mengenai *Effective Team Building*, yaitu ditujukan untuk melatih peserta agar menjadi “*team player*” yang handal. Dalam hal ini, peserta dilatih untuk mengoptimalkan peran dari tim dan mengatasi hambatanya yang meliputi saling ketergantungan, kerjasama, pentingnya komunikasi dan membangun suatu tim yang kompak.
- c. Sesi ketiga. Pada sesi ini trainer memberikan materi berupa *Quality Leadership*, yaitu untuk membantu peserta menggali dan mengasah potensi kepemimpinan yang mereka miliki. Terkait dengan hal ini, adalah bagaimana memecahkan masalah, mengambil keputusan serta melaksanakan fungsi-fungsi manajerial lainnya dalam berbagai situasi.



Beberapa permainan/game yang dilakukan selama training berlangsung, sebagai berikut :

a. Holahop

Manfaat permainan ini adalah dalam kerja team melatih kecepatan, kelincahan dan kerjasama team dalam mencapai tujuannya. Di dalam permainan holahop ini peserta di tuntut untuk menyelesaikan permainan dengan tepat dan cepat.

Makna dari permainan ini adalah seyogyanya dalam sebuah organisasi adakalanya memiliki kondisi atau permasalahan yang harus di selesaikan dengan cepat dan tepat sesuai dengan instruksi yang diberikan. Dan memiliki anggota yang dapat menyelesaikan tugas dengan tepat dan cepat merupakan sebuah keuntungan dalam sebuah organisasi.

b. Si Tuli, Bisu dan Buta

Manfaat permainan ini adalah mengenai kepercayaan, kepekaan, dan konsentrasi. Kekurangan dalam masing – masing individu bukanlah penghalang dalam mencapai tujuan organisasi. Bagaimana bisa mengelola kekurangan tersebut untuk mencapai tujuan merupakan goals dari permainan ini.

Makna dari permainan ini adalah dalam sebuah organisasi tidak semua anggota memiliki kondisi yang sama. Memiliki kekurangan bukan merupakan penghalang untuk mencapai tujuan. Tugas seorang pemimpin adalah bagaimana bisa mengelola kekurangan tersebut dengan baik sehingga bisa mencapai tujuan organisasinya misalnya dengan memberikan panduan yang jelas. Dan tentunya panduan tersebut harus dilaksanakan dengan baik oleh masing – masing anggota.

c. Time boom

Manfaat permainan ini adalah dalah kerjasama, dimana masing masing bagian saling mendukung kinerja untuk menggapai satu tujuan. Juga rasa kepercayaan kepada anggota team yang lainnya.

Makna dari permainan ini dalam menentukan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan organisasi bukanlah hal yang mudah. Dalam mencapai tujuan organisasi tidak bisa kita bekerja sendiri – sendiri. Perlu adanya kerjasama dalam setiap prosesnya.

d. Pipa Bocor

Makna dari permainan ini adalah Di dalam suatu organisasi / instansi pasti ada sesuatu yang tidak sempurna baik dari sisi anggota hingga sisi organisasi / instansi sendiri, sehingga harus bersama-sama untuk menutup kekurangan tersebut dengan kerjasama tim.



D. SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa kegiatan *Outbound & Team Building* Kader TP PKK se-Kabupaten Bulungan telah dilaksanakan dengan baik. Indikator kepuasan atas pelatihan tersebut antara lain:

1. Respon yang ditunjukkan oleh peserta selama kegiatan berlangsung. Respon tersebut berupa sangat antusiasnya peserta dalam mengikuti acara tersebut, karena kegiatan *Outbound & Team Building* dilakukan dalam suasana yang santai dengan metode-metode permainan *outbound* yang *fun* dan seru.
2. Terlihatnya suasana keakraban dan sangat cair yang ditunjukkan peserta yang terdiri dari seluruh kecamatan di Kabupaten Bulungan
3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dijadikan sharing pengetahuan hingga implementasi bagi fasilitator dan peserta. Sehingga menjadi sarana *transfer knowledge* yang dilakukan antara fasilitator dan kader PKK se – Kabupaten Bulungan

E. REKOMENDASI

Rekomendasi yang dapat diberikan sehubungan dengan penyelenggaraan kegiatan kegiatan *Outbound & Team Building* bagi kader PKK se – Kabupaten Bulungan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Peningkatan *individual soft skills* masing masing anggota. Kegiatan *outbound* bagi anggota bermanfaat untuk melatih dan memacu agar setiap individu peserta *outbound*

selalu mampu untuk berpikir dalam kerangka berpikir yang sistematis dan berorientasi pada hasil dan tujuan jangka panjang.

2. Peningkatan *teamwork skills* masing-masing anggota. Selain untuk membantu meningkatkan *individual soft skills*, program pelatihan *outbound* juga dirancang untuk menumbuhkan kesadaran tentang manfaat serta arti pentingnya kebersamaan dan bekerja secara kolektif (*teamwork*).
3. Sarana *refreshing* anggota. Rutinitas kerja sehari-hari dan beban kerja yang pasti terus bertambah seiring dengan waktu tentu akan menimbulkan kejenuhan dalam diri anggota, pada suatu waktu. Salah satu manfaat utama dari program *outbound* adalah juga sebagai sarana untuk *break* sejenak dari rutinitas kerja sehari-hari, melakukan kegiatan yang fun dan seru secara bersama-sama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terimakasih kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan, Pengurus TP PKK Kabupaten Bulungan, Rektor Universitas Kaltara dan Dekan Fakultas Ekonomi yang telah mendukung kegiatan ini serta kepada seluruh kader PKK Kabupaten Bulungan yang berkenan berpartisipasi sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ancok, Djameluddin. (2002). *Outbound Management Training*. Yogyakarta: UII press
- Dzikron, Muhammad. (2014). *Model Permainan Outbound*. Klaten: Hizbul Wathan
- As'adi, Muhammad. (2006). *The Power Of Outbound Training*. Yogyakarta: Ihdina
- McKenzie. LJ., SJ. Campbell, & CA. Roder. (2003). *Seagrasswatch: Manual for mapping & monitoring seagrass resources by community (citizen) volunteers 2sd edition*. The state of Queensland, Department of Primary Industries, CRC Reef. Queensland.
- Nur, A. A., Dedik, W., & Machmud, A. A. (2020). Kepuasan konsumen Astra Motor Honda Tanjung Selor terkait pelayanan Showroom. *Jurnal Plakat*, 2(2), 109-117.
- Mader, Peri, and Adi Aspian Nur. "PENGARUH RETRIBUSI PELAYANAN KEPELABUHANAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN BULUNGAN TAHUN 2007-2013." *Jurnal Ekonomi Pembangunan Wilayah* 1.1 (2020): 1-8.
- Nur, Adi Aspian. "ANALISIS PEMEKARAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA TERHADAP PEMBANGUNAN DI DESA JELARAI KABUPATEN BULUNGAN." *Jurnal Ekonomi Pembangunan Wilayah* 1.2 (2021): 18-35.
- Rahmayani, Roslina Fitri, and Adi Aspian Nur. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INFLASI DI PROVINSI KALIMANTAN UTARA SELAMA PANDEMI COVID-19." *Jurnal Ekonomi Pembangunan Wilayah* 2.1 (2021): 115-125.
- Wiryawan, Dedik, and Adi Aspian Nur. "Pengaruh Ekuitas Merek (Brand Equity) Pada Keputusan Pembelian Produk Smartphone Vivo di Tanjung Selor." *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 5.02 (2021): 345-356.